



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Perubahan Tarif Pelajar Bus Trans Jogja Terhadap Pola Perjalanan Pelajar Dalam Menggunakan

Bus Trans Jogja

Nafila Suri Widyatami, Dr. Ir. Dewanti, MS.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

INTISARI

Bus Trans Jogja merupakan transportasi publik yang berada di Provinsi D.I Yogyakarta. Jalur Trans Jogja beroperasi mencakup Kota Yogyakarta, serta sebagian Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul. Melalui SK Gubernur DIY Nomor 361/KEP/2022, mulai 1 November 2022 tarif pelajar Trans Jogja mengalami perubahan dari Rp1.800,00 menjadi sebesar Rp60,00 dengan menggunakan kartu khusus. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kinerja operasional Trans Jogja yang ditinjau meliputi *load factor* dan *headway*, pengaruh perubahan tarif pelajar bus Trans Jogja terhadap pola perjalanan pelajar dalam menggunakan bus Trans Jogja, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pelajar dalam menggunakan bus Trans Jogja.

Data sekunder digunakan untuk menganalisis kinerja operasional bus Trans Jogja. Survei kuesioner digunakan untuk mengetahui perubahan pola perjalanan pelajar akibat perubahan tarif bus Trans Jogja dan faktor-faktor yang memengaruhi pelajar dalam menggunakan bus Trans Jogja. Jumlah responden baik pelajar maupun orang tua/wali murid masing-masing sejumlah 101 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk menganalisis kinerja operasional bus Trans Jogja yang meliputi *load factor* dan *headway*, metode analisis *Wilcoxon Signed-Rank Test* untuk analisis perubahan pola perjalanan akibat perubahan tarif pelajar bus Trans Jogja, serta *Importance Performance Analysis* (IPA) untuk analisis faktor-faktor yang memengaruhi pelajar dalam menggunakan bus Trans Jogja.

Melalui analisis kuantitatif dapat diketahui bahwa *load factor* dan *headway* pada periode sebelum maupun sesudah diterapkan tarif khusus pelajar sebesar Rp60,00 masih di bawah standar yang telah ditetapkan sebesar 70% untuk *load factor* dan standar *headway* rata-rata 5 – 10 menit. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank* perubahan paling besar merupakan perjalanan dengan tujuan pendidikan dengan peningkatan frekuensi penggunaan sebesar 19,24% bila dibandingkan antara sebelum dan sesudah diterapkan tarif pelajar sebesar Rp60,00. Kategori yang diteliti pada *Importance Performance Analysis* (IPA) yaitu keamanan, keselamatan, kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan, dan keteraturan. Kemudian berdasarkan hasil analisis, faktor-faktor pada kuadran I yaitu aspek-aspek yang memiliki kinerja rendah dan harapan/kepentingan yang tinggi sehingga pada kuadran I ini merupakan prioritas utama perbaikan yaitu halte dan bus bebas dari resiko pelecehan seksual, konsisi naik-turun penumpang dari halte ke bus maupun sebaliknya tidak rawan terjatuh, sopir mematuhi peraturan tentang keselamatan jalan, kenyamanan saat menunggu bus di halte, tempat duduk untuk menunggu bus di halte, tidak berdesak-desakan di dalam bus, akses yang mudah di halte untuk penyandang disabilitas, informasi tentang waktu keberangkatan dan kedatangan di halte dan bus, interval waktu kedatangan bus sudah memadai, dan waktu tempuh dengan bus Trans Jogja yang cepat.

Kata kunci: Trans Jogja, kinerja operasional, pola perjalanan, tarif, *Wilcoxon Signed-Rank Test*, *Importance Performance Analysis*



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Perubahan Tarif Pelajar Bus Trans Jogja Terhadap Pola Perjalanan Pelajar Dalam Menggunakan

Bus Trans Jogja

Nafila Suri Widyatami, Dr. Ir. Dewanti, MS.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

Trans Jogja Bus is public transportation in D.I Yogyakarta Province. The Trans Jogja route operates covering Yogyakarta City, as well as parts of Sleman Regency and Bantul Regency. Through DIY Governor's Decree Number 361/KEP/2022, starting November 1 2022, the Trans Jogja student fare will change from IDR 1,800.00 to IDR 60.00 using a special card. This research aims to examine the operational performance of Trans Jogja which is reviewed including load factor and headway, the influence of changes in student fares for Trans Jogja buses on student travel patterns when using Trans Jogja buses, as well as analyzing the factors that influence students when using Trans Jogja buses.

Secondary data is used to analyze the operational performance of Trans Jogja buses. A questionnaire survey was used to determine changes in student travel patterns due to changes in Trans Jogja bus fares and factors that influence students in using Trans Jogja buses. The number of respondents, both students and parents/guardians, was 101 respondents each. The method used in this research is quantitative descriptive analysis to analyze the operational performance of Trans Jogja buses which includes load factor and headway, the Wilcoxon Signed-Rank Test analysis method to analyze changes in travel patterns due to changes in student fares for Trans Jogja buses, and Importance Performance Analysis (IPA) for analysis of factors that influence students in using Trans Jogja buses.

Through quantitative analysis it can be seen that the load factor and headway in the period before and after the special student tariff of IDR 60.00 was implemented was still below the standard set at 70% for the load factor and headway standard of 5 - 10 minutes on average. Based on the results of the Wilcoxon Signed-Rank test, the biggest change was travel for educational purposes with an increase in usage frequency of 19.24% when compared between before and after the implementation of the student fee of IDR 60.00. The categories studied in Importance Performance Analysis (IPA) are security, safety, comfort, affordability, equality and regularity. Then, based on the results of the analysis, the factors in quadrant I are aspects that have low performance and high expectations/importance so that in quadrant I this is the main priority for improvement, namely stops and buses free from the risk of sexual harassment, conditions for boarding and alighting passengers from bus stops and vice versa, not prone to falls, drivers comply with road safety regulations, comfort when waiting for the bus at the bus stop, seating for waiting for the bus at the bus stop, no crowding on the bus, easy access at the bus stop for people with disabilities, information about departure and arrival times at stops and buses, adequate bus arrival time intervals, and fast travel times by Trans Jogja buses.

Keywords: Trans Jogja, operational performance, travel patterns, fares, *Wilcoxon Signed-Rank Test*, *Importance Performance Analysis*